

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup Ilmu Penyakit Dalam khususnya divisi reumatologi dan Ilmu Kesehatan Jiwa.

#### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. Kariadi, Semarang mulai bulan Maret 2016 hingga jumlah sampel terpenuhi.

#### **3.3 Rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan jenis studi kasus belah lintang (*cross sectional*).

#### **3.4 Populasi dan sampel**

##### **3.4.1 Populasi target**

Populasi target penelitian adalah pasien Lupus Eritematosus Sistemik (LES).

##### **3.4.2 Populasi terjangkau**

Populasi terjangkau penelitian ini adalah pasien Lupus Eritematosus Sistemik (LES) yang pada periode penelitian berobat di RSUP Dr. Kariadi, Semarang.

##### **3.4.3 Sampel penelitian**

Sampel penelitian diambil dari populasi studi, yang memenuhi :

###### **3.4.3.1 Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien yang terdiagnosis LES berdasarkan kriteria revisi ACR 1997

- 2) Pasien bersedia turut serta dalam penelitian ini

#### **3.4.3.2 Kriteria Eksklusi**

- 1) Pasien LES dengan aktivitas penyakit derajat berat
- 2) Pasien dengan lupus serebral
- 3) Pasien tidak memiliki riwayat depresi sebelum terdiagnosa LES
- 4) Pasien tidak sedang mengonsumsi antidepresan, antipsikotik, dan antiansietas

#### **3.4.4 Cara *sampling***

Cara pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* dimana semua data yang ada dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.

#### **3.4.5 Besar sampel**

Besar sampel dihitung sesuai dengan rancangan penelitian yaitu belah lintang, maka besar sampel dihitung dengan rumus sampel tunggal untuk uji korelasi. Untuk menentukan besar sampel tunggal minimal pada uji hipotesis dengan menggunakan koefisien korelasi ( $r$ ) ditentukan menggunakan rumus berikut:

$$n = \left[ \frac{(z_{\alpha} + z_{\beta})}{0,5 \ln \left[ \frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

- 1)  $n$  = besar sampel  $z_{\alpha}$  adalah nilai  $Z$ .

untuk nilai  $\alpha$  (kesalahan tipe 1 untuk  $\alpha = 0,05$ , maka nilai  $z_{\alpha} = 1,96$

untuk nilai  $\beta$  (kesalahan tipe 2, apabila  $\beta = 0,2$  maka  $z_{\beta} = 0,846$

2) ln = natural logaritma

3) Besarnya koefisien korelasi antara aktivitas penyakit dan kecenderungan

kejadian depresi LES belum ada sebelumnya, maka ditentukan  $r = 0,5$

Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian

ini adalah :

$$n = \left[ \frac{(z_\alpha + z_\beta)}{0,5 \ln \left[ \frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(1,96 + 0,846)}{0,5 \ln \left[ \frac{1+0,5}{1-0,5} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{2,806}{0,5 \ln \left[ \frac{1,5}{0,5} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{2,806}{0,549} \right]^2 + 3$$

$$n = 29,12 \approx 29 \text{ pasien}$$

Maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 29 pasien LES.

### **3.5 Variabel penelitian**

#### **3.5.1 Variabel bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat aktivitas penyakit pasien LES

#### **3.5.2 Variabel terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecenderungan kejadian depresi pasien LES

### 3.6 Definisi operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
1.	Kecenderungan kejadian depresi pasien LES.  Keadaan gangguan perasaan atau mood yang ditandai dengan afek depresi, anhedonia, dan kehilangan energi untuk melakukan aktivitas.	Menggunakan kriteria depresi BDI  - Tidak ada gejala depresi : 0-9 - Depresi ringan : 10-15 - Depresi sedang : 16-23 - Depresi berat : 24-63	Ordinal	- Tidak ada gejala depresi - Depresi ringan - Depresi sedang - Depresi berat
2.	Aktivitas penyakit LES.  Hasil pengukuran aktivitas penyakit LES digunakan untuk melihat pengaruh kecenderungan kejadian depresi terhadapnya serta memilah LES dengan aktivitas penyakit berat sebagai kriteria eksklusi penelitian.	Metode MEX-SLEDAI : Dikelompokkan : - Ringan : < 2 - Sedang : skor 2-5 - Berat : skor > 5	Ordinal	- Ringan - Sedang - Berat

### 3.7 Cara Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Blanko penilaian aktivitas penyakit LES metode MEX-SLEDAI.

- 2) Kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI)
- 3) Rekam medik

### **3.7.2 Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer dari aktivitas penyakit LES MEX-SLEDAI.
- 2) Data primer dari kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI)
- 3) Data sekunder dari rekam medik pasien LES yang meliputi: nama, usia, tanggal pemeriksaan, dan hasil pemeriksaan laboratorium.

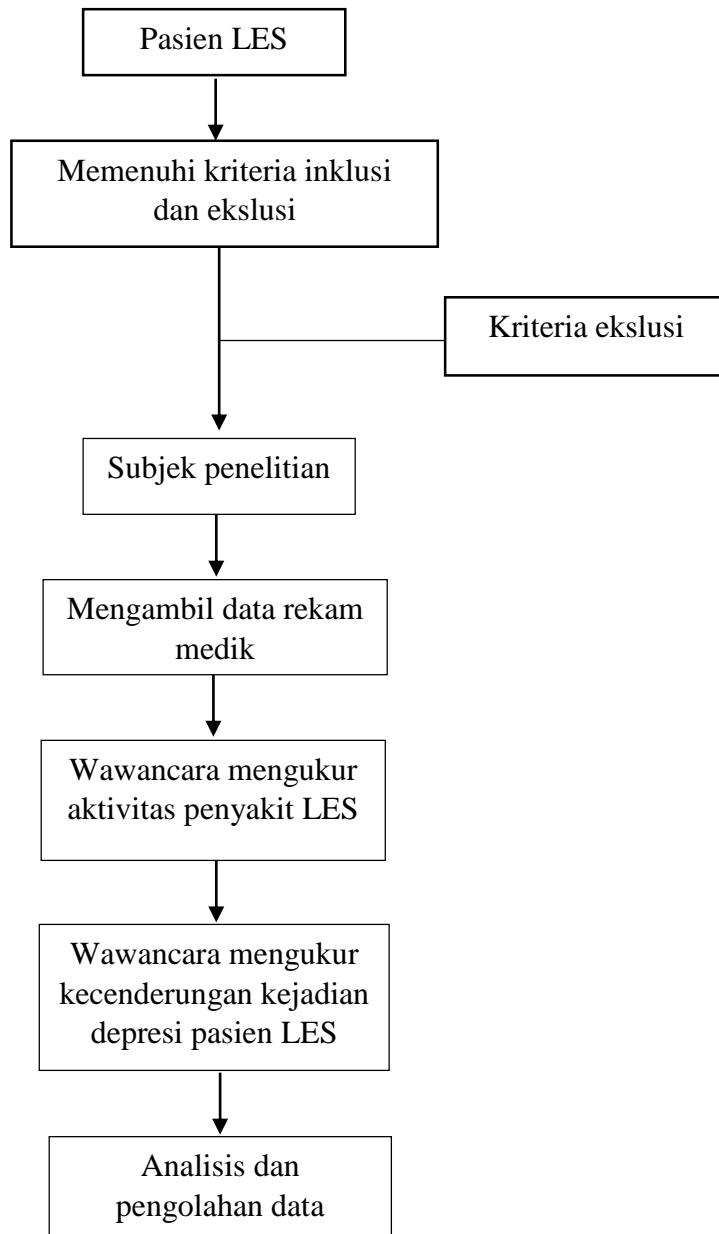
### **3.7.3 Cara kerja**

Cara kerja meliputi rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Subyek diambil dengan metode *consecutive sampling*, yaitu pasien berobat ke RSUP Dr. Kariadi dan memenuhi kriteria, kemudian diberikan penjelasan lisan dan tertulis mengenai penelitian dan jika bersedia diminta menandatangani formulir *informed consent*.
- 2) Penilaian aktivitas penyakit melalui wawancara langsung terhadap subyek terpilih dengan pengisian index MEX-SLEDAI disertai pengarahan/ bimbingan terhadap setiap pertanyaan.
- 3) Wawancara langsung terhadap subyek terpilih dengan mengisi kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI) dengan pengarahan/ bimbingan terhadap setiap pertanyaan.
- 4) Melengkapi kuesioner MEX-SLEDAI dengan data pada rekam medik rawat jalan subjek penelitian.

5) Hasil-hasil yang didapat kemudian dicatat dan selanjutnya dilakukan analisa.

### 3.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur penelitian

### **3.9 Analisis Data**

Data hasil penelitian dicatat dalam formulir penelitian yang telah diuji coba terlebih dahulu. Setelah dilakukan perbaikan mengenai kelengkapan pengisian formulir penelitian, data ini dikoding untuk selanjutnya direkam dalam cakram magnetik mikro komputer. Proses validasi data dilakukan untuk menjamin keabsahan data yang direkam dan setelah dipastikan kebersihan dari data penelitian barulah dilakukan proses pengolahan data.

Data hasil penelitian diolah dengan program komputer. Pengujian kemaknaan statistik dilakukan sesuai dengan karakteristik data serta tujuan penelitian. Uji korelasi Spearman digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebas dan terikat berskala ordinal.

### **3.10 Etika penelitian**

Penelitian ini telah mendapat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP dengan nomor 262/EC/FK-RSDK/2016. Penelitian ini juga telah memenuhi *informed consent* dari subyek penelitian dengan tujuan untuk memberi penjelasan kepada subyek penelitian tentang maksud, tujuan, manfaat, protokol penelitian dan efek samping yang mungkin terjadi. Subyek penelitian berhak menolak untuk diikutsertakan tanpa ada konsekuensi apapun dan tetap mendapat pelayanan kesehatan yang sesuai dengan protap untuk penyakit yang dideritanya. Selain itu, subyek berhak untuk keluar dari penelitian sesuai dengan keinginannya. Penelitian ini dibiayai oleh peneliti sendiri.

